

DAFTAR ISI

Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Prasyarat Gelar	iii
Persetujuan Pembimbing Skripsi	iv
Pengesahan Komisi Penguji Skripsi	v
Halaman Persembahan	vi
Halaman Motto	vii
Kata Pengantar	viii
Halaman Pernyataan	xiii
Daftar Isi.....	xiv
Daftar Istilah.....	xvi
Daftar Singkatan.....	xviii
Daftar Lampiran	xix
Abstrak	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Ruang Lingkup Penelitian	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Metode Penelitian	10
F. Tinjauan Pustaka.....	13
G. Kerangka Konseptual.....	17
H. Sistematika Penulisan	21

BAB II NAHDLATUL ULAMA DAN DINAMIKA POLITIK INDONESIA

A. Gerakan Politik Orang-orang Pesantren	21
B. Dari Organisasi Keagamaan ke Partai Politik	33
C. Benang Merah Gagasan Penyederhanaan Sistem Kepartaiaaan.....	40

BAB III PERJALANAN MENUJU FUSI PARTAI

A. Awal Terjadinya Keretakan di Tubuh Partai NU 57
B. Dari Penundaan Pemilu hingga Pengangkatan Anggota Parlemen 66
C. Dari Terbentuknya Kelompok Partai di Parlemen hingga Fusi Partai 74
D. Mantapnya Fusi dan Peminggiran Politik Partai NU 82

BAB IV KESIMPULAN 91

DAFTAR PUSTAKA 94

LAMPIRAN..... 98



DAFTAR ISTILAH

Dominasi	: Suatu bentuk pemaksaan kehendak, pikiran atau gagasan kepada orang dan atau kelompok sehingga mereka terpaksa mematuhi
Fraksi	: Suatu istilah untuk menyebut orang atau kelompok yang sepaham dan sealaran, biasanya dipakai untuk menyebutkan identitas atau nama partai politik yang berhasil masuk parlemen
Fusi	: Peleburan diri organisasi ke dalam suatu wadah baru yang tunggal, yang bisa karena faktor persamaan ideologi, tujuan, basis masa.
Hegemoni	: Suatu bentuk memasukan pikiran atau gagasan kepada orang dan atau kelompok tanpa mereka sadari secara langsung.
Jam'iyah	: Sebutan dari Islam tradisional untuk sebuah perkumpulan atau wadah organisasi.
Kiai	: Sebutan dalam tradisi masyarakat di Jawa bagian timur, untuk orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan hukum Islam dan tradisi kitab-kitab klasik abad ke-13.
Legitimasi	: Dasar hukum pengesahan dari institusi resmi, baik organisasi atau pemerintah.
Ma'arif	: Lembaga pendidikan berbasis pesantren.
Mobilisasi	: Pengerahan orang atau perpindahan (tempat atau kedudukan atau tingkah-laku) orang-orang dalam masyarakat dengan pola yang baru.
Moderat	: Kecenderungan kearah jalan tengah, dengan kata lain menghindari konfrontasi.
Modernis	: Konsep yang berhubungan antara manusia dengan lingkungannya di zaman modern. Konsep modernism ini meliputi banyak bidang ilmu. Pada umumnya <i>modernism</i> dianggap sebagai reaksi individu atau kelompok terhadap dunia modern.
Muktamar	: Forum pengambilan kekuasaan tertinggi didalam NU.
Mustasyar	: Semacam dewan pertimbangan yang bertugas memberi masukan yang tidak mengikat kepada pengurus syuriah maupun anggota NU.

Patronase	: Sistem yang mengatur hubungan antara senior dan junior atau menghormati orang yang dituakan, misalnya hubungan antara kiai dan santri dalam tradisi pesantren.
Pembaharu	: Suatu gerakan dalam kelompok Islam yang ingin mengembalikan pokok ajaran Islam yang terbebas dari <i>bid'ah</i> dan <i>khurafat</i> .
Pesantren	: Sekolah untuk memperdalam ilmu agama Islam, ditekankan pada pelajaran kitab-kitab klasik karya abad ke-13.
Propaganda	: Menyiarkan pendapat (paham politik dsb) dengan maksud mencari pengikut atau dukungan sesuai dengan program kerjanya.
Redressing	: Pembersihan DPR/ MPR dari segala hal yang berbau komunis.
Refreshing	: Pengangkatan anggota parlemen melalui penunjukan langsung oleh Presiden.
Rois Aam	: Ketua Dewan Syariah. Merupakan jabatan struktural tertinggi dalam NU.
Santri	: Orang yang sedang atau pernah belajar di pondok pesantren dan secara tidak langsung mengikatkan diri dengan tradisi pesantren.
Syuriah	: Suatu dewan pengambilan keputusan berdasarkan hukum Islam dalam struktur organisasi NU. Keputusan Dewan Syariah bersifat mengikat bagi anggota NU.
Tanfidziyah	: Dewan pengambilan keputusan politik dalam struktur organisasi NU.
Tradisional	: Sebutan untuk kelompok masyarakat yang masih terikat dengan aturan pesantren.
Ulama	: Orang yang dianggap memiliki pengetahuan hukum Islam dan dapat mengerti pokok kandungan dalam Qur'an dan Hadist.

DAFTAR SINGKATAN

AD/ ART	: Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga
DEPAG	: Departemen Agama
DPR	: Dewan Perwakilan Rakyat
DPRGR	: Dewan Perwakilan Rakyat Gotong Royong
G30S	: Gerakan Tiga puluh September
GOLKAR	: Golongan Karya
GP ANSOR	: Gerakan Pemuda Ansor
GUPPI	: Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Indonesia
HMI	: Himpunan Mahasiswa Islam
KAP GESTAPU	: Kesatuan Anti Pengganyangan Gerakan Tiga puluh September
KEPPRES	: Keputusan Presiden
KOPKAMTIB	: Komando Operasi Pemulihan Keamanan dan Ketertiban
LMI	: Liga Muslimin Indonesia
MENDAGRI	: Menteri Dalam Negeri
MIAI	: Majelis Syuro A'la Indonesia
MPR	: Majelis Permusyawaratan Rakyat
MPRS	: Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
NASAKOM	: Nasionalisme, Agama dan Komunisme
NU	: Nahdlatul Ulama
OPSUS	: Operasi Khusus
PARMUSI	: Partai Muslimin Indonesia
PBNU	: Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
PCNU	: Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
PEMILU	: Pemilihan Umum
PERMEN	: Peraturan Menteri
PERTANU	: Persatuan Tani Nahdlatul Ulama
PERTI	: Persatuan Tarbiyah Islamiyah
PMII	: Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia
PNI	: Partai Nasional Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
PWNU	: Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama
RUU	: Rancangan Undang Undang
SUPERSEMAR	: Surat Perintah Sebelas Maret
UU	: Undang Undang
UUD 1945	: Undang Undang Dasar 1945

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Keputusan Muktamar XXIV Tahun 1967	98
Lampiran 2 Deklarasi tentang Demokrasi Pancasila Tahun 1967	107
Lampiran 3 Keputusan Pleno tentang jabatan Rois Aam Syuriah	109
Lampiran 4 Hasil Keputusan Muktamar XXV Tahun 1971	110
Lampiran 5 Laporan Pertanggungjawaban Subchan ZE	124
Lampiran 6 Keputusan Presiden No. 183 Tahun 1968	131
Lampiran 7 Seputar Refreshing DPRGR	133
Lampiran 8 Seputar Pemilu 1971.....	134
Lampiran 9 Pengelompokan Partai di Parlemen	137
Lampiran 10 Fusi Partai NU ke PPP.....	140